

**PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN, MODAL
USAHA DAN PERAN *BUSINESS DEVELOPMENT SERVICE*
TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA (STUDI KASUS
USAHA KULINER DI MEGA PARK KOTA MEDAN)**

SKRIPSI

OLEH:

BOIHOT TAMBA

198320120



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repositorv.uma.ac.id)21/11/24

**PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN, MODAL
USAHA DAN PERAN *BUSINESS DEVELOPMENT SERVICE*
TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA (STUDI KASUS
USAHA KULINER DI MEGA PARK KOTA MEDAN)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh:

BOIHOT TAMBA

198320120

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id) 21/11/24

HALAMAN PENGESAHAN

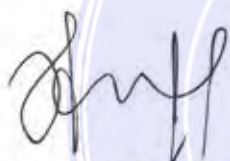
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Peran *Business Development Service* Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Kasus Usaha Kuliner di Mega Park Kota Medan)

Nama : Boihot Tamba
NPM : 198320120
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding



(Eka Dewi Setia Tarigan, SE, M.Si)

Pembimbing



(Dr. Ahmad Prayudi, SE, MM)

Pemanding

Mengetahui :



(Ahmad Rafiqi, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan



(Fitriani Tobing, SE, M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 04 Oktober 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Peran *Business Development Service* Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Kasus Usaha Kuliner di Mega Park Kota Medan)” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku; apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 04 Oktober 2024



Boihot Tamba
198320120

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Boihot Tamba
NPM : 198320120
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Peran *Business Development Service* Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Kasus Usaha Kuliner di Mega Park Kota Medan)" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 04 Oktober 2024

Yang menyatakan,



Boihot Tamba
198320120

RIWAYAT HIDUP



Nama	Boihot Tamba
NPM	198320120
Tempat, Tanggal Lahir	Malindo, 17 Januari 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Jehan Tamba
Ibu	Arta Lumban Gaol
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 21 Medan
SMA/SMK	SMA RK Bintang Timur Rantau Parapat
Riwayat Studi di UMA	Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
No. HP/WA	082299138294
Email	tambaboihot@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of entrepreneurial characteristics, business capital, and the role of business development services on culinary business development in Mega Park Medan City. This type of research uses quantitative methods. The population of this study amounted to 35 ukm stand units, because the population of this study was less than 100, all of the population was sampled in this study. The results obtained from this study are partially entrepreneurial characteristics (X1) have a positive and significant effect on business development, with a tcount value of 4.877 greater than the t table (1.695) and the significance value is $0.001 < 0.1$. For the business capital variable (X2) partially also has a positive and significant effect on business development, with a tcount value (4,769) > ttable (1,695) and the significance value is $0.001 < 0.1$. Meanwhile, the variable role of business development service partially has a positive and significant effect on business development with a tcount value (3.595) > ttable (1.695) and a significance value of < 0.1 . Simultaneously, the variables of entrepreneurial characteristics (X1), business capital (X2), and the role of business development service (X3) have a positive and significant effect on culinary business development (Y) in Mega Park Medan City with an Fcount value of 11.644 > Ftable 2.91 and the significance value is $0.001 < 0.1$.

Keywords: *Entrepreneurial Characteristics, Business Capital, Role of Business Development Service, Business Development*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal usaha, dan peran *business development service* terhadap pengembangan usaha kuliner di Mega Park Kota Medan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 35 unit stand umkm, karena populasi dari penelitian ini kurang dari 100 maka semua jumlah populasi menjadi sampel penelitian ini. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah secara parsial karakteristik kewirausahaan (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha, dengan nilai t_{hitung} 4,877 lebih besar dari t_{tabel} (1,695) serta nilai signifikansinya adalah $0,001 < 0,1$. Untuk variabel modal usaha (X2) secara parsial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha, dengan nilai t_{hitung} (4,769) $> t_{tabel}$ (1,695) serta nilai signifikansinya adalah $0,001 < 0,1$. Sedangkan untuk variabel peran *business development service* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha dengan nilai t_{hitung} (3,595) $> t_{tabel}$ (1,695) dan nilai signifikansinya $< 0,1$. Secara simultan, variabel karakteristik kewirausahaan (X1), modal usaha (X2), dan peran *business development service* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha (Y) kuliner di Mega Park Kota Medan dengan nilai F_{hitung} 11,644 $> F_{tabel}$ 2,91 dan nilai signifikansinya adalah $0,001 < 0,1$.

Kata kunci: Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, Peran *Business Development Service*, Pengembangan Usaha

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan proposal ini. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah “Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Peran *Business Development Service* Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Kasus Usaha Kuliner di Mega Park Kota Medan)”.

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng., M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MM., Phd selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan/Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
4. Ibu Eka Dewi Setia Tarigan, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing dalam penelitian saya.
5. Bapak Dr. Ahmad Prayudi, SE, MM selaku Dosen Pembimbing dalam penelitian saya.
6. Ibu Wan Rizca, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris dalam penelitian saya.
7. Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf pengajar Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Penulis



(Boihot Tamba)



DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Karakteristik kewirausahaan	9
2.1.1 Pengertian Karakteristik Kewirausahaan	9
2.1.2 Indikator karakteristik kewirausahaan	10
2.1.3 Faktor pembentuk karakteristik kewirausahaan	12
2.2 Modal Usaha	13
2.2.1 Pengertian Modal Usaha	13
2.2.2 Indikator Modal Usaha	14
2.2.3 Jenis Modal Menurut Sumbernya	15
2.3 Peran <i>Business Development Service</i>	16
2.3.1 Pengertian <i>Business Development Service</i>	16
2.3.2 Aspek <i>Business Development Service</i> (BDS)	17
2.3.3 Indikator <i>Business Development Service</i>	17
2.4 Pengembangan Usaha	18
2.4.1 Pengertian Pengembangan Usaha	18
2.4.2 Indikator Pengembangan Usaha	18
2.4.3 Tingkatan Dalam Pengembangan Usaha	19
2.4.4 Unsur-Unsur Pengembangan Usaha	20
2.5 Penelitian Terdahulu	21
2.6 Kerangka Konseptual	23
2.7 Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.1.1 Jenis Penelitian	25
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	25
3.1.3 Waktu Penelitian.....	25
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.2.1 Populasi.....	26
3.2.2 Sampel	26

3.3 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.3.1 Jenis Data.....	27
3.3.2 Sumber Data.....	27
3.4 Defenisi Operasional Data.....	28
3.5 Teknik Analisis Data.....	30
3.5.1 Analisis Statistika Data.....	30
3.5.2 Uji Instrumen.....	30
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	35
3.5.5 Uji Hipotesis.....	35
3.5.6 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
4.2 Deskripsi Responden.....	38
4.3 Analisis Statistika Data.....	40
4.4 Hasil Analisis Data.....	50
4.4.1 Uji Asumsi Klasik.....	50
4.4.2 Analisi Linear Berganda.....	53
4.4.3 Uji Hipotesis.....	55
4.4.4. Uji Koefisien Determinasi.....	56
4.5 Pembahasan.....	57
4.5.1 Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Pengembangan Usaha.....	57
4.5.2 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pengembangan Usaha.....	58
4.5.3 Pengaruh Peran <i>Business Development Service</i> Terhadap Pengembangan Usaha.....	59
4.5.4 Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Peran <i>Business Development Service</i> Terhadap Pengembangan Usaha.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Klasifikasi dan jumlah stand	3
Tabel 1. 2 Omset Stand UMKM Mega Park Kota Medan	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	25
Tabel 3. 2 Defenisi Operasional Data	28
Tabel 3. 3 Skala Pengukuran Likert	30
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X1).....	31
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Modal Usaha (X2).....	32
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Peran Business Development Service (X3)	32
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Pengembangan Usaha (Y).....	32
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas	33
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	39
Tabel 4. 2 Jenis Usaha Kuliner	39
Tabel 4. 3 Jumlah Karyawan.....	39
Tabel 4. 4 Omset Bulanan.....	40
Tabel 4. 5 Distribusi Jawaban Responden Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X1)	40
Tabel 4. 6 Distribusi Jawaban Responden Variabel Modal Usaha (X2)	44
Tabel 4. 7 Distribusi Jawaban Responden Variabel Peran Business Development Service (X3)	46
Tabel 4. 8 Distribusi Jawaban Responden Variabel Pengembangan Usaha (Y) ..	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk.....	51
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4. 11 Hasil Uji Analisis Linear Berganda	53
Tabel 4. 12 Hasil Uji t.....	55
Tabel 4. 13 Hasil Uji F	56
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2).....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4. 1 Hasil Uji Histogram	50
Gambar 4. 2 Hasil Uji Grafik Normal P-plot.....	51
Gambar 4. 3 Grafik Scatter Plot.....	53



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan pada hakekatnya adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan yang kuat dalam mewujudkan gagasan, cita-cita, harapan dalam bentuk kreasi yang kreatif, inovatif ke dalam lingkup usaha, profesi maupun bidang tugasnya (Bondan 2017). Industri kuliner di Indonesia merupakan salah satu subsektor industri yang cukup berkembang dengan baik dan sangat terkenal hingga ke mancanegara, dari banyaknya budaya serta adat istiadat di masyarakat yang menghasilkan makanan tradisional yang lezat hingga membuat Negara Indonesia terkenal dengan keberagaman kulinernya.

Untuk membuka atau membangun suatu usaha tidak hanya mendirikan usaha itu saja, namun seorang wirausahawan juga harus memikirkan cara agar usaha berkembang dan bertahan dalam segala kondisi ekonomi. Pengembangan usaha adalah tujuan sebenarnya usaha dilakukan, karna dengan usaha berkembang maka keuntungan yang kita dapat pasti meningkat. Pengembangan usaha dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu karakteristik wirausaha, modal usaha, dan manajemen *business development service*.

Karakteristik wirausaha merupakan salah satu faktor dalam mengembangkan suatu usaha, jika seorang pelaku usaha tidak mampu mengembangkan usahanya, dapat mengakibatkan tidak berkembangnya usaha tersebut atau bangkrut. Di masa sekarang ini seorang wirausahawan perlu melakukan peningkatan karakter wirausaha yang berani mengambil resiko dalam situasi apapun serta menerapkan

jiwa pengusaha yang yakin akan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengendalian yang didukung oleh inovasi terus menerus. Maka, dengan sendirinya pengembangan usaha akan sukses atau dapat dikatakan berhasil.

Modal usaha juga salah satu faktor untuk melakukan pengembangan usaha, modal merupakan sekelompok barang atau uang yang dipergunakan sebagai dasar dalam memulai suatu usaha. Dalam istilah Bahasa Inggris modal sering disebut dengan *capital* yang bermakna barang yang dihasilkan oleh manusia atau alam yang berguna untuk memperoleh keuntungan (Polandos, Angka, Dam Tolosang 2019). Dengan adanya kesiapan modal maka komponen pendukung dalam pengembangan usaha sudah terpenuhi, banyak hal yang akan terjadi saat seorang wirausaha membuat sebuah usaha seperti halnya covid-19 yang baru-baru ini terjadi menyebabkan penurunan pendapatan pada banyak sektor usaha terutama kuliner. Oleh sebab itu, pada kondisi tak terduga seperti itu modal usaha sangat diperlukan untuk sekedar mempertahankan usaha maupun untuk melakukan pengembangan dengan memaksimalkan peraturan yang ada di saat sulit tersebut.

Dalam pengembangan usaha *business development service* adalah hal yang sangat penting menurut Noer Soetrisno (2002), *Business development service* merupakan bantuan non-finansial yang berfungsi untuk mengembangkan usaha terutama dalam bantuan ijin usaha, bantuan akses pasar dan jasa konsultasi untuk membuat usaha dan mengembangkan usaha tersebut. Sehingga pelaku usaha memiliki forum ataupun tempat untuk mengadu dalam hal mengembangkan usaha.

Di kota Medan terdapat sebuah usaha kuliner bernama Mega Park yang merupakan pusat kuliner dan jajanan dengan konsep *food, entertainment*, dan

lifestyle. Kuliner Mega Park terletak di kompleks Megacom Center, jalan kapten Muslim, Medan. Dengan adanya karakter kewirausahaan yang diharapkan mampu untuk mengembangkan mentalitas para pedagang kuliner di Mega Park Medan dalam bersaing, modal usaha yang merupakan suatu bahan pokok dalam menjalankan usaha juga berperan untuk mempertahankan usaha terutama untuk yang memulai usaha, serta *Business Development Service* yang merupakan fasilitas ataupun panduan untuk pengusaha yang ingin memulai usaha juga diharapkan mampu untuk membantu pengusaha kuliner melakukan pengembangan usaha. di Mega Park Medan. diisi dengan banyak usaha kecil menengah (UMKM) yang terdiri dari 35 stan yaitu:

Tabel 1. 1 Klasifikasi dan jumlah stand

No	Makanan	Jumlah Stand	Minuman	Jumlah Stand
1	Stand ayam penyet	6	Stand Boba	4
2.	Stand sate	2	Stand Jus	5
3.	Stand seafood	2	Stand <i>Milk shake</i>	2
4.	Stand warkop	3	Stand kopi shop	1
5.	Stand <i>Chinese Food</i>	2	Stand minuman beer	1
6.	Stand Burger	3		
7.	Stand dimsum	4		

Sumber: Kafe Mega Park Medan (2023)

Pengelola Mega Park membuat satu panggung permanen berukuran 6 meter x 8 meter yang akan menampilkan hiburan *live music* setiap harinya. Mega Park buka setiap hari, mulai pukul 16.00 hingga pukul 23.00 WIB. Tempat ini mampu menampung pengunjung lebih kurang 500 orang, pengunjungnya rata-rata 70 persennya adalah anak-anak muda. Antusias pengunjung itu bermacam-macam, banyak yang terhibur karena menampilkan bermacam-macam *event*, dan juga ada

live music yang menjadi satu keunggulan bagi Mega Park. Bukan hanya makanan yang menjadi daya tariknya, namun juga *entertainment*. Disini juga dapat dijadikan sebagai tempat perayaan ulang tahun maupun berbagai macam kegiatan-kegiatan yang positif. Dalam hal pemasaran, pihak Mega Park gencar mempromosikan melalui media sosial berupa *Instagram* dan *facebook*. Pemasaran terutama dari social media itu paling penting untuk *up to date* Mulai dari makanan, venue, sampai *event* kegiatannya.

Tabel 1. 2 Omset Stand UMKM Mega Park Kota Medan

No	Sampel Stand	Omset Stand/Tahun		
		2021	2022	2023
1	Stand Ayam Penyet	Rp 44.000.000	Rp 48.000.000	Rp 48.000.000
2	Stand Sate	Rp 42.000.000	Rp 42.000.000	Rp 48.000.000
3	Stand Seafood	Rp 36.000.000	Rp 42.000.000	Rp 60.000.000
4	Stand Warkop	Rp 60.000.000	Rp 72.000.000	Rp 72.000.000
5	Stand <i>Chinese Food</i>	Rp 40.000.000	Rp 48.000.000	Rp 54.000.000
6	Stand Burger	Rp 36.000.000	Rp 48.000.000	Rp 48.000.000
7	Stand Dimsum	Rp 32.000.000	Rp 36.000.000	Rp 36.000.000
8	Stand Boba	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 36.000.000
9	Stand Jus	Rp 30.000.000	Rp 36.000.000	Rp 48.000.000
10	Stand Milk Shake	Rp 32.000.000	Rp 48.000.000	Rp 48.000.000
11	Stand Kopi Shop	Rp 30.000.000	Rp 42.000.000	Rp 42.000.000
12	Stand Minuman Beer	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	Rp 72.000.000

Sumber: Pelaku usaha Mega Park Medan (2023)

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas ditunjukkan bahwa kenaikan terjadi pada penghasilan usaha sangat lambat dan terkesan monoton. Kenaikan pendapatan yang seperti itu dirasakan oleh hampir setiap pelaku usaha UMKM di Mega Park tersebut yaitu perbulannya hanya bisa dihasilkan omset Rp 3.000.000- Rp 7.000.000 /bulan. Hal ini terjadi karena faktor covid-19 yang terjadi dari tahun 2019-2022, dari adanya musibah penyakit tersebut pemerintah mengadakan PPKM yang mengakibatkan pelaku usaha harus tutup sementara dan buka pada saat diijinkan

pemerintah dengan syarat dan peraturan yang sudah ditetapkan. Di saat itulah para pelaku usaha menerapkan fungsi daripada variable yaitu karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan peran *business development service* untuk bertahan dan berkembang disaat masa sulit yang tak terduga seperti penerapan PPKM tersebut.

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, Dan Peran *Business Development Service* Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Kasus Kuliner Mega Park Kota Medan)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dijelaskan bahwa, pengembangan usaha sangat penting dalam usaha kuliner, dengan terus berkembangnya peminat bisnis di bidang kuliner hingga menyebabkan banyaknya persaingan yang terjadi. Maka, pengusaha diminta untuk berinovasi selalu dan tepat dalam memilih karakter usaha, kecukupan modal usaha, dan memanfaatkan peranan *business development service* untuk mendirikan dan mengembangkan kuliner di Mega Park Medan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan dari dilakukannya penelitian ini selaras dengan fenomena permasalahan yang terjadi, sebagai berikut:

1. Apakah karakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap pengembangan usaha kuliner di Mega Park Medan?
2. Apakah modal usaha berpengaruh dalam pengembangan usaha kuliner di Mega Park Medan?

3. Apakah *Business Development Service* berpengaruh terhadap pengembangan usaha kuliner di Mega Park Medan?
4. Apakah kontribusi karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan peran *Business Development Service* berpengaruh terhadap pengembangan usaha kuliner di Mega Park Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas ditarik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap pengembangan usaha kuliner di Mega Park Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pengembangan usaha kuliner di Mega Park Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Business Development Service* terhadap pengembangan usaha kuliner di Mega Park Medan.
4. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan *Business Development Service* terhadap pengembangan kuliner di Mega Park Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah: memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan *Business Development Service* terhadap pengembangan kuliner di Mega Park Medan.

1.) Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi refensi atau penguatan teori tentang pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan *Business Developmet Service* terhadap pengembangan kuliner di Mega Park Medan, menjadi sebuah cara untuk mengembangkan usaha kuliner di Mega Park Medan.

2.) Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Manfaat dari penelitian ini bagi peneliti yaitu sebagai pembelajaran untuk lebih bisa meningkatkan kemampuan, memperdalam dan memperluas pengetahuan dalam berbisnis terutama pada pengembangan usaha kuliner.

b. Bagi pengusaha

Manfaat bagi pengusaha adalah dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan pembelajaran tentang pentingnya mengetahui karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan peran *Business Development Service* terhadap pengembangan usaha.

c. Bagi akademisi

Manfaat bagi akademik adalah dapat menambah koleksi Pustaka bagi perguruan tinggi, baik ditingkat fakultas maupun universitas. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam upaya pengembangan ilmu ekonomi terkhususnya pada bidang kewirausahaan dan mahasiswa lain juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam melakukan kajian teori mengenai pengembangan usaha.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Manfaat bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai referensi tambahan ilmu pengetahuan secara teoritis dan praktis, serta menjadi bahan perbandingan untuk peneliti yang serupa agar penelitian yang di lakukan lebih berkembang kedepannya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Karakteristik kewirausahaan

2.1.1 Pengertian Karakteristik Kewirausahaan

Menurut Budiono (2018), karakteristik adalah sifat, sikap maupun tindakan seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya agar mendapatkan hasil sesuai dengan harapan. Karakteristik melekat pada diri seseorang yang dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada dan berkembang sejalan dengan bertambahnya usia dan pengalaman serta pendidikan seseorang.

Menurut Putri et al., (2014), kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Jiwa kewirausahaan akan mendorong seseorang memanfaatkan peluang yang ada menjadi sesuatu yang menguntungkan. Untuk mengetahui didalam diri pengusaha terbentuk jiwa kewirausahaan atau tidak dapat dilihat melalui ciri-ciri watak didiri pengusaha tersebut, yang disebut karakteristik kewirausahaan.

Menurut Purwanti (2012), wiraswastawan mempunyai karakteristik umum serta berasal dari kelas yang sama, Schumpeter menulis bahwa wiraswastawan tidak membentuk suatu kelas sosial tetapi berasal dari semua kelas. Wiraswastawa umumnya mempunyai sifat yang sama. Mereka adalah orang yang mempunyai tenaga, keinginan untuk terlibat dalam peualangan inovatif, kemauan untuk

menerima tanggung jawab pribadi dalam mewujudkan suatu peristiwa dengan cara yang mereka pilih, dan keinginan untuk berprestasi yang sangat tinggi. Geoffry Crowther menambahkan sikap optimis dan kepercayaan terhadap masa depan.

Menurut Indarto & Santoso (2020), karakteristik usaha menunjukkan pada asal usul usaha, lama usaha, skala usaha dan sumber permodalan yang memainkan peran penting dalam kesuksesan usaha. Asal usul usaha menunjuk apakah usaha dirintis dari nol atau merupakan warisan dari keluarga. Wirausahawan yang merintis usahanya dari nol memiliki pengalaman yang semakin banyak sehingga semakin lama kemampuan wirausahanya terasah. Wirausahawan yang mengembangkan usaha dari inisiatif sendiri dan bukan karena meneruskan usaha orang tua memiliki potensi lebih sukses karena telah melewati proses kerja keras dan ketekunan untuk memperjuangkan usahanya. Lama usaha juga menentukan kesuksesan usaha, apalagi usaha yang dirintis dari nol.

2.1.2 Indikator Karakteristik Kewirausahaan

Menurut Budiono (2018), ada 9 indikator karakteristik kewirausahaan, yaitu:

1. Memiliki keberanian dan pertimbangan yang matang

Untuk menjadi seorang wirausaha mutlak diperlukan keberanian untuk memulai usahanya, keberanian dalam mengambil resiko, dan lain-lain. Namun keberanian tersebut harus diikuti dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang.

2. Percaya diri dan tegas dalam mengambil keputusan

Sikap percaya diri diperlukan oleh seorang wirausaha sehingga memiliki ketegasan dalam bertindak dan tidak mudah diombang-ambing oleh pihak lain.

3. Terbuka dan mampu menjalin hubungan dengan pihak lain

Seorang wirausaha yang bersikap tertutup dari pihak lain dan tidak mampu membangun komunikasi akan sulit berhubungan dengan orang lain dan melakukan bisnis. Orang ini cenderung kaku dan tidak mampu bergaul apalagi menelaah apa yang diinginkan orang.

4. Sabar dan tidak emosional dalam situasi apapun

Seorang wirausaha harus berikap sabar dan tidak emosional. Terkadang pihak konsumen dengan seandainya menawarkan harga, bahkan bersikap yang membuat marah dan emosi. Akan tetapi seorang wirausaha harus tetap sabar dan tidak terpancing oleh emosi.

5. Tidak mudah menyerah dan senantiasa berusaha merubah tantangan menjadi peluang.

Dalam menjalankan kegiatan usaha tidak selamanya berjalan mulus, terkadang hambatan dan rintangan dapat terjadi. Sikap yang dapat dilakukan adalah dengan berusaha mengatasi rintangan dan merubah tantangan yang muncul menjadi sebuah peluang.

6. Peka terhadap peluang bisnis disekelilingnya.

Peluang bisnis bisa dikata ada disekeliling kita, namun terkadang seseorang yang memang tidak berjiwa bisnis tidak mampu melihat hal

tersebut. Hal ini dikarenakan tidak adanya ketertarikan dalam dunia usaha.

7. Dapat dipercaya dan senantiasa memegang teguh janji/komitmen.

Kepercayaan adalah modal utama dalam berbisnis dan harus dijaga. Bila seorang wirausaha kehilangan kepercayaan dari mitra bisnisnya maupun konsumen, maka usaha yang dijalankannya berada diambang kehancuran.

8. Kreatif, inovatif dan mengikuti perkembangan teknologi

Seorang wirausaha yang kreatif cenderung melakukan pembaharuan-pembaharuan terhadap sesuatu yang dipandang perlu. Ide-ide kreatif cenderung memunculkan sesuatu yang baru dan sangat dibutuhkan dalam rangka mengembangkan usaha.

9. Memiliki kemampuan teknis dan manajerial

Pengetahuan tentang teknis mengenai usaha yang dilakukan sangat menunjang keberhasilan menjalankan usaha. Tanpa menguasai pengetahuan teknis, usaha tidak berjalan sesuai harapan. Pengetahuan manajerial baik dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengarahkan, mengendalikan jalannya usaha akan mengantarkan wirausaha dalam gerbang keberhasilan.

2.1.3 Faktor Pembentuk Karakteristik Kewirausahaan

Menurut Yulastri (2019), ada 4 faktor dalam pembentuk karakteristik kewirausahaan, yaitu:

1. Lingkungan keluarga dan masa kecil

Beberapa penelitian yang berusaha mengungkap mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan semangat berwirausaha. Selanjutnya pengaruh pekerjaan orang tua terhadap pertumbuhan semangat kewirausahaan ternyata memiliki pengaruh yang signifikan.

2. Pendidikan

Faktor pendidikan tak kalah memainkan penting dalam penumbuhan semangat kewirausahaan. Pendidikan tidak hanya mempengaruhi seseorang untuk melanjutkan usahanya namun juga membantu dalam mengatasi masalah dalam menjalankan usahanya.

3. Nilai – nilai personal

Nilai personal akan membedakan seorang wirausaha dengan pengusaha lain terutama dalam menjalin hubungan dengan pelanggan, supplier, dan pihak-pihak lain serta cara dalam mengatur organisasinya.

4. Pengalaman kerja

Pengalaman kerja tidak sekedar menjadi salah satu hal yang menyebabkan seseorang untuk menjadi orang entrepreneur. Pengalaman ketidakpuasan dalam bekerja juga turut menjadi salah satu pendorong dalam mengembangkan usaha.

2.2 Modal Usaha

2.2.1 Pengertian Modal Usaha

Menurut Mustofa (2021), modal adalah sekelompok barang atau uang yang dipergunakan sebagai dasar dalam memulai pekerjaan. Dalam istilah Bahasa Inggris modal sering disebut dengan kata Capital yang bermakna barang yang

dihasilkan oleh manusia atau alam guna membantu proses produksi barang lain yang diperlukan oleh manusia guna memperoleh keuntungan. Ketika membangun sebuah bisnis salah satu komponen pendukung yaitu dengan adanya modal. Modal merupakan pondasi penting bagi sebuah bisnis agar dapat berdiri tegak, umumnya semakin besar jumlah modal yang digunakan maka semakin kuat pondasi usaha yang dibangun.

Menurut Mustofa (2021), modal usaha adalah sumber dana yang terletak diawal dalam memulai sebuah usaha, modal usaha sangat diperlukan oleh pelaku usaha/bisnis untuk memulai sebuah usaha/bisnis dan menjalankannya. Tidak tersedianya modal aktivitas usaha tidak akan berjalan dengan baik, karena modal berpengaruh dalam sebuah usaha untuk mencapai untuk mencapai pendapatan akhir baik dalam usaha besar ataupun usaha kecil.

Menurut Lasoma et al., (2021), modal usaha merupakan sebagian dan yang akan dipergunakan untuk kebutuhan pokok dalam memulai usaha, dipinjamkan dan atau sebuah harta benda yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu sehingga dapat menambah kekayaan. Modal usaha adalah unsur terpenting dalam mengelola dan mengembangkan sebuah usaha. Jika modal bertambah maka penghasilan yang didapatkan lebih banyak.

2.2.2 Indikator Modal Usaha

Adapun indikator modal usaha menurut Siti Fatimah et al., (2021), adalah sebagai berikut:

1. Struktur permodalan: modal sendiri atau modal pinjaman, modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang tertanam di

dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Oleh karena itu modal sendiri ditinjau dari sudut likuiditas merupakan jangka panjang yang tidak tertentu likuiditasnya.

2. Pemanfaatan modal tambahan, pengaturan pinjaman modal dari bank atau Lembaga keuangan lainnya harus dilakukan dengan baik. Gunakan modal tambahan sebagaimana tujuan awal, yaitu untuk mengembangkan usaha.
3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal, hambatan untuk memperoleh modal eksternal antara lain: sulitnya persyaratan untuk mendapatkan kredit perbankan bagi UMKM seperti kelayakan usaha, rekening 3 bulan harus bagus dan keberadaan agunan serta lamanya berbisnis, serta teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi.
4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal, tentunya yang diharapkan setelah menambahkan modal, usaha yang dijalankan akan lebih berkembang.

2.2.3 Jenis Modal Menurut Sumbernya

1. Modal sendiri

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik usaha. Pada awal membangun usaha seorang wirausaha dituntut untuk menggunakan modal sendiri. Jangan terlalu berharap banyak untuk menggunakan modal luar atau modal pinjaman apalagi dari bank untuk membiayai usaha yang baru dirintis.

2. Modal luar/pinjaman

Modal luar atau modal pinjaman biasanya digunakan untuk mengembangkan usaha. Usaha yang telah berjalan Ketika akan dikembangkan membutuhkan modal dan ini bisa diperoleh dari pinjaman bila pemilik usaha memiliki keterbatasan dalam hal modal.

2.3 Peran *Business Development Service*

2.3.1 Pengertian *Business Development Service*

Menurut Sulastri & Arivetullatif (2022), *Business Development Service* merupakan jasa layanan pengembangan usaha untuk meningkatkan perusahaan, akses pasar dan kemampuan bersaing yang bersifat nonfinancial, dan berfokus pada kebutuhan Usaha Kecil Menengah. Dan ditinjau dari aspek kelembagaannya, *Business Development Service* merupakan suatu lembaga berbadan hukum yang memberikan layanan pengembangan bisnis dan dapat melakukan pendampingan serta membantu Usaha Kecil Menengah.

Menurut Rizal Satria dalam Jelis Septiana & Kusumastuti (2022), *Business Development Service* sendiri dibentuk untuk memberikan layanan berupa jasa konsultasi dan pendampingan guna mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Selain itu, *Business Development Service* merupakan lembaga yang memiliki kompetensi dan kemampuan untuk melakukan kegiatan pendampingan. Maka, *Business Development Service* adalah fasilitas untuk para pelaku usaha terutama pelaku UMKM supaya dapat berkembang lebih baik lagi dan dapat menghadapi persaingan-persaingan pasar di masa yang akan datang melalui pendampingan dan pelatihan yang mereka berikan.

2.3.2 Aspek *Business Development Service* (BDS)

Menurut Sulastri & Arivetullatif (2022), tujuan dari pengembangan bisnis adalah untuk memastikan nilai dan manfaat bisnis tersampaikan, Program *Business Development Service* (BDS) dapat ditinjau dari dua aspek yaitu:

1. Aspek Operasional

Business Development service merupakan jasa layanan pengembangan usaha untuk meningkatkan perusahaan, akses pasar dan kemampuan bersaing, yang bersifat non-finansial dan berfokus pada kebutuhan Usaha Kecil Menengah.

2. Aspek Kelembagaan

Business Development Service merupakan suatu Lembaga berbadan hukum yang memberikan layanan pengembangan bisnis dan dapat melakukan pendampingan serta membantu Usaha Kecil Menengah.

2.3.3 Indikator *Business Development Service*

Menurut Indrawati (2008), ada beberapa indikator dalam *Business Development Service* sebagai berikut:

1. Pemberian layanan pengembangan bisnis diharapkan mampu mengadvokasi dan memfasilitasi UMKM.
2. Mampu pemberian layanan yang ditetapkan lembaga-lebaga pembiayaan atau akses permodalan
3. Pemberian layanan advokasi dalam bentuk bimbingan dan pendampingan manajemen bisnis kepada UMKM.

2.4 Pengembangan Usaha

2.4.1 Pengertian Pengembangan Usaha

Menurut Amenda dalam Rizky (2022), pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan pegawai. Pengembangan lebih ditekankan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja.

Menurut Sanawiri & Iqbal dalam Lasoma et al., (2021), pengembangan usaha adalah tanggung jawab dari setiap pelaku usaha atau pawa wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas, serta dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Sebuah usaha memerlukan pengembangan untuk memperluas dan mempertahankan usaha tersebut agar dapat bertahan dan berjalan dengan baik. Untuk melaksanakan pengembangan usaha dibutuhkan dorongan dari beberapa aspek seperti bidang produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia dan lain-lain.

2.4.2 Indikator Pengembangan Usaha

Berikut adalah indikator dari pengembangan usaha menurut Fathorrahman dalam Rizky (2022):

1. Peningkatan pendapatan, dengan mencapai keuntungan yang maksimal dapat meningkatkan juga pendapatan usaha dari hasil operasi/kegiatan usaha dan akan mengalami perkembangan yang positif.

2. Peningkatan jumlah pelanggan. Meningkatkan jumlah pelanggan akan berimbas pada meningkatnya jumlah penjualan produk.
3. Peningkatan kualitas produk, peningkatan kualitas produk yang dihasilkan maka akan mengakibatkan meningkatnya keputusan konsumen untuk melakukan pembelian.
4. Peningkatan kualitas SDM, dengan menciptakan SDM yang berkualitas serta mampu bekerja secara efektif dan efisien dan memberikan kinerja dan prestasi kerja yang memuaskan bagi perusahaan sehingga mampu mewujudkan visi misi perusahaan.

2.4.3 Tingkatan Dalam Pengembangan Usaha

Berikut ini tingkatan-tingkatan yang ada pada pengembangan usaha Menurut Fadilah dalam Muttalib (2017):

1. Tingkat produk

Pada level produk pengembangan usaha berarti mengembangkan produk atau teknologi baru. Meskipun tingkat pengembangan dapat berbeda dari perusahaan ke perusahaan.

2. Tingkat komersial

Pengembangan usaha ditingkat komersial berarti berburu pelanggan baru di segmen pasar yang baru. Tingkat berikutnya dari pengembangan usaha komersial adalah saluran atau setup organisasi penjualan. Saluran atau organisasi penjualan dapat terdiri dari mitra, agen seperti, distributor, pemegang lisensi, *franchise*, atau cabang di tingkat nasional atau internasional.

3. Tingkat korporasi

Pengembangan usaha di tingkat korporasi fokusnya bukan pada produk maupun tingkat komersial tetapi pada korporasi tingkat usaha. Dan pada intinya tingkat pengembangan usaha ini adalah tentang merger & akuisisi (M&A), *joint venture* (JV), saham langsung investasi (DEI) dan aliansi strategi.

2.4.4 Unsur-Unsur Pengembangan Usaha

1. Unsur yang berasal dari dalam (pihak internal)

Unsur yang berasal dari pihak internal adalah adanya niat dari pengusaha/wirausaha untuk mengembangkan usahanya. Pengusaha harus menguasai teknik memproduksi barang seperti kuantitas barang yang mampu diproduksi, bagaimana teknik dalam pembuatan produk, dan juga membuat anggaran yang bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya pemasukan dan pengeluaran produk.

2. Unsur dari pihak luar

Unsur yang berasal dari pihak eksternal dapat diperoleh dengan mengikuti perkembangan informasi dari luar usaha. Mendapatkan dana tidak hanya mengandalkan dari dalam seperti meminjam dari luar, mengetahui kondisi lingkungan sekitar yang baik/kondusif untuk usaha.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

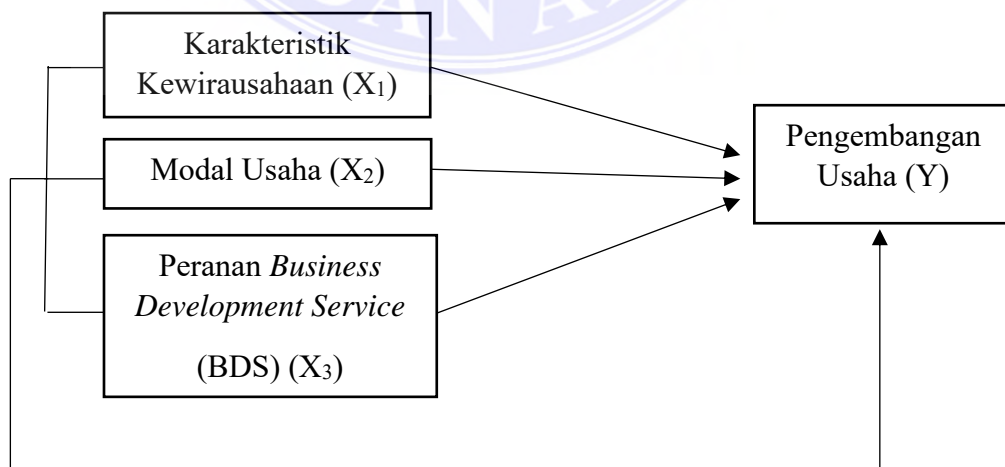
No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Rusnawati, Hj. Wahidah Abdullah, Dan Martati (2021)	Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, dan Modal Usaha Terhadap Pengembangan UMKM Di Kota Makasar	Independen: Karakteristik Kewirausahaan dan Modal Usaha Dependen: Pengembangan Usaha	Hasil analisis adalah data menunjukkan karakteristik kewirausahaan dan modal usaha memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pengembangan usaha UMKM.
2.	Lela Suryani, Titin Agustin Nengsih, Dan Nurlia Fusfita (2023)	Pengaruh Karakteristik dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Gerai UMKM Di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Independen: Karakteristik Kewirausahaan dan Modal Usaha Dependen: Perkembangan Gerai UMKM	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan dan modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
3.	Nurul Imamah (2008)	Peranan <i>Business Development Service</i> Dalam Pengembangan Usaha Kecil Menengah di Wedoro Centre Waru Sidoarjo.	Independen: Peranan <i>Business Development Service</i> Dependen: Pengembangan Usaha Kecil Menengah.	Hasil penelitian ini menunjukkan <i>Business Development</i> dalam memfasilitasi usaha kecil menengah untuk memperoleh modal dan memperluas pangsa pasar mempunyai peranan yang signifikan dalam Pengembangan Usaha Kecil Menengah sedangkan dalam memfasilitasi Usaha Kecil Menengah untuk penguasaan teknologi secara statistic tidak signifikan.
4.	Dwi Ashara, Novi Mubyarto, M. Yunus	Pengaruh Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Perkembangan UMKM Di		Berdasarkan Penelitian Ini Dapat Dikatakan Bahwa Modal Usaha, Sifat Kewirausahaan Dan Kualitas Laporan Semuanya Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Perkembangan UMKM.

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		Desa Teluk Majelis Kabupaten Tanjong Jabung Timur.		
5.	Jenita Adinda & Agung Budiatmo (2018)	Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Dan <i>Knowledge Management</i> Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Kasus Pada Sentra Industri Tempe di Kelurahan Krobokan Kota Semarang).	Independen: Karakteristik Kewirausahaan dan <i>Knowledge Management</i> . Dependen: Pengembangan Usaha.	Hasil penelitian ini menyatakan karakteristik kewirausahaan dan <i>knowledge</i> secara Bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha.
6.	Mega Andriani (2019).	Analisis Karakteristik Kewirausahaan dan Modal Usaha Dalam Pengembangan Usaha Jambu Mete Ud Mubaraq Lombe Di Kota Kendari.	Independen: Karakteristik Kewirausahaan dan Modal Usaha Dependen: Pengembangan Usaha.	Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan analisis peneliti bahwa karakteristik kewirausahaan dan modal usaha dapat meningkatkan konsentrasi pemilik usaha untuk mengembangkan usahanya.
7.	Itto Turyandi (2015).	Pengaruh Perubahan Lingkungan Usaha Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Dan Pengembangan Usaha Kecil.	Independen: Perubahan Lingkungan Usaha dan Karakteristik Kewirausahaan Dependen: Kinerja Usaha dan Pengembangan Usaha Kecil.	Penelitian ini berhasil menunjukkan besarnya pengaruh modal usaha, perubahan lingkungan usaha dan karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja usaha baik secara parsial maupun simultan pada usaha kecil makanan dan minuman di Jawa Barat.
8.	Naufal Nabawi dan Basuki (2022).	Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Modal Usaha Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Usaha UMKM.	Independen: Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Modal Usaha Dependen: Pengembangan Usaha UMKM.	Kualitas Sumberdaya Manusia Dan Modal Usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Usaha UMKM Sasirangan Banjarmasin.
9.	Muhamad Takhim dan Meftahudin (2018).	Analisis Modal Usaha, Kreatifitas dan Daya Saing	Independen: Modal Usaha, Kreatifitas Dan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha, kreatifitas dan daya saing berpengaruh

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		Terhadap Pengembangan UMKM (Studi Kasus Pada Bengkel Las Di Kabupaten Wonosobo).	Daya Saing Dependen: Pengembangan UMKM.	signifikan terhadap pengembangan UMKM.
10.	Belay Mengstie (2016).	<i>Impact of Business Development Service on Performance of micro and small Enterprises in East Amhara Region of Ethiopia.</i>	Independent: <i>Business Development Service</i> Dependent: <i>Performance of micro and small Enterprises.</i>	Hasil penelitian ini adalah layanan pengembangan bisnis memiliki dampak pada kinerja bisnis tertuma 4 variabel yang diteliti yaitu akses pasar, penawaran input, sarana prasarana, pelatihan dan bantuan teknis yang mana hal-hal tersebut secara bersamaan berdampak pada peningkatan kinerja performance UKM penerima BDS.

2.6 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2015), suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan di amati atau di ukur melalui penelitian yang akan di laksanakan.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual diatas maka hipotesis pada penelitian ini yaitu:

- 1) Terdapat pengaruh antara karakteristik kewirausahaan (X_1) terhadap pengembangan usaha (Y).
- 2) Terdapat pengaruh antara modal usaha (X_2) terhadap pengembangan usaha (Y).
- 3) Terdapat pengaruh antara peran *business development service* (X_3) terhadap pengembangan usaha (Y).
- 4) Terdapat pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal usaha, dan Peran *business development service* terhadap pengembangan usaha.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif berbentuk pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Medan yaitu dengan melakukan penelitian dan pengambilan data terhadap usaha stand di Mega Park.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksana laporan penelitian ini, yaitu bulan Januari 2023 sampai bulan Desember. Secara lebih terperinci untuk rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2023			2024			
		Mei	Jun	Jul	Jan	July	Agu	Okt
1.	Penyusunan proposal							
2.	Seminar proposal							
3.	Pengambilan data survey							
4.	Seminar hasil							
5.	Penyelesaian dan bimbingan skripsi							
6.	Sidang meja hijau							

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah 35 unit stand di Mega Park Medan.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Populasi dalam penelitian ini <100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yaitu sebanyak responden untuk dijadikan sampel penelitian. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh atau disebut juga dengan metode sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2013).

Selanjutnya teknik sampel jenuh atau sensus merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini <100 responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus/jenuh.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam melakukan penelitian, jenis penelitian yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian yaitu eksploratif research. Menurut Irawan (2007:101) metode eksploratif adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data awal yang bertujuan untuk menemukan sesuatu yang baru. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, studi pustaka, dan wawancara dengan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun itemitem instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2010:133).

3.3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013), bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh oleh peneliti dengan metode kuesioner yang disebar atau disampaikan langsung kepada Stand di Mega Park Medan. Data primer diperoleh dengan

mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah terstruktur. Adapun yang menjadi responden pada penelitian ini adalah Stand di Mega Park Medan.

3.4 Defenisi Operasional Data

Tabel 3. 2 Defenisi Operasional Data

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1.	Karakteristik Kewirausahaan (X_1)	Untuk mengetahui didalam diri pengusaha terbentuk jiwa kewirausahaan atau tidak dapat dilihat melalui ciri-ciri watak didiri pengusaha tersebut, yang disebut karakteristik kewirausahaan. (Putri et., al, 2014).	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki keberanian dan pertimbangan yang matang. b. Percaya diri dan tegas dalam mengambil keputusan. c. Terbuka dan mampu menjalin hubungan dengan pihak lain. d. Sabar dan tidak emosional dalam situasi apapun. e. Tidak mudah menyerah dan senantiasa berusaha merubah tantangan menjadi peluang. f. Peka dalam peluang bisnis sekelilingnya. g. Dapat dipercaya dan senantiasa memegang teguh janji/komitmen. h. Kreatif, inovatif dan mengikuti perkembangan teknologi. i. Memiliki kemampuan teknis dan manajerial. (Budiono, 2018)	Skala Likert
2.	Modal Usaha (X_2)	Modal usaha adalah sumber dana yang terletak diawal dalam memulai sebuah usaha, modal usaha sangat diperlukan oleh pelaku usaha/bisnis untuk memulai sebuah usaha/bisnis dan menjalankannya. (Mustofa, 2021).	<ul style="list-style-type: none"> a. Struktur permodalan b. Pemanfaatan modal tambahan c. Hambatan dalam mengakses modal eksterna d. Keadaan usaha setelah menambahkan modal. (Fatimah et al., 2021)	Skala Likert
3.	Peran <i>Business Development Service</i> (X_3)	<i>Business Development Service</i> merupakan jasa layanan pengembangan	a. Pemberian layanan pengembangan	Skala Likert

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
		usaha untuk meningkatkan perusahaan, akses pasar dan kemampuan bersaing yang bersifat nonfinancial, dan berfokus pada kebutuhan Usaha Kecil Menengah. (Sulastri & Arivetullatif, 2022)	bisnis diharapkan mampu mengadvokasi dan memfalisasi UKM. b. Mampu pemberian layanan yang ditetapkan lembaga-lebaga pembiayaan atau akses permodalan c. Pemberian layanan advokasi dalam bentuk bimbingan dan pendampingan manajemen bisnis kepada umkm. (Indrawati, 2008)	
4.	Pengembangan Usaha (Y). (Sanawiri & Iqbal dalam Iasoma, 2021).	Pengembangan usaha adalah tanggung jawab dari setiap pelaku usaha atau pawa wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas, serta dapat meningkatkan kepuasan pelanggan (Sanawiri & Iqbal dalam Iasoma, 2021).	a. Peningkatan Pendapatan b. Peningkatan Jumlah Pelanggan c. Peningkatan Kualitas Produk d. Peningkatan Kualitas SDM (Rizky, 2022)	Skala Likert

Sumber: data diolah oleh peneliti (2023)

Dalam tabel definisi operasional diatas, semua variabel menggunakan skala likert. Menurut Uhar (2012), skala likert merupakan skala yang populer dan sering digunakan dalam penelitian sosial. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk Menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2013).

Tabel 3. 3 Skala Pengukuran Likert

Kategori	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistika Data

Menurut Sugiyono (2013), statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif anantara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase serta menggunakan SPSS.

3.5.2 Uji Instrumen

Agar data yang diperoleh dengan kuesioner dapat valid dan reliabel maka perlu dilakukan uji validasi dan reliabilitas kuesioner terhadap butir-butir pertanyaan sehingga dapat diketahui layak tidaknya untuk pengumpulan data.

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Sekiranya peneliti ingin mengukur kuesioner di dalam pengumpulan data penelitian, maka kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Setelah

kuesioner tersebut tersusun dan teruji validitasnya, dalam praktek belum tentu data yang terkumpulkan adalah data yang valid.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Untuk mengetahui validitas pada semua item maka dapat dilihat berdasarkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Item pernyataan yang dianggap valid adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk menghitung nilai r_{tabel} dapat menggunakan rumus $df = n - 2$. Jumlah data validitas yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah 30, maka $df = 30 - 2 = 28$. Maka nilai r_{tabel} 28 dengan tingkat signifikansi 5% yaitu 0,361.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X1)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,714	0,361	Valid
2.	0,709	0,361	Valid
3.	0,792	0,361	Valid
4.	0,686	0,361	Valid
5.	0,836	0,361	Valid
6.	0,626	0,361	Valid
7.	0,804	0,361	Valid
8.	0,634	0,361	Valid
9.	0,555	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2024)

Dari hasil uji validitas pada variabel karakteristik kewirausahaan di atas, dapat dilihat bahwa semua nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Oleh karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka semua pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Modal Usaha (X2)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,742	0,361	Valid
2.	0,581	0,361	Valid
3.	0,464	0,361	Valid
4.	0,662	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2024)

Dari hasil uji validitas pada variabel modal usaha di atas, dapat dilihat bahwa semua nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Oleh karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka semua pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Peran *Business Development Service* (X3)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,584	0,361	Valid
2.	0,810	0,361	Valid
3.	0,469	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2024)

Dari hasil uji validitas pada variabel peran *business development service* di atas, dapat dilihat bahwa semua nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Oleh karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka semua pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Pengembangan Usaha (Y)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,893	0,361	Valid
2.	0,879	0,361	Valid
3.	0,763	0,361	Valid
4.	0,667	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2024)

Dari hasil uji validitas pada variabel pengembangan usaha di atas, dapat dilihat bahwa semua nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Oleh karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka semua pernyataan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach Alpha*. Metode ini diukur berdasarkan skala *Cronbach Alpha* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai *Cronbach Alpha* 0,00 s.d. 0,20, berarti sangat tidak reliabel.
- 2) Nilai *Cronbach Alpha* 0,21 s.d. 0,40, berarti tidak reliabel.
- 3) Nilai *Cronbach Alpha* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *Cronbach Alpha* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel.
- 5) Nilai *Cronbach Alpha* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Karakteristik Kewirausahaan (X1)	0,722	Reliabel
Modal Usaha (X2)	0,747	Reliabel
Peran <i>Business Development Service</i> (X3)	0,735	Reliabel
Pengembangan Usaha (Y)	0,883	Sangat reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2024)

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas instrumen variabel karakteristik kewirausahaan, modal usaha, peran *business development service*, dan pengembangan usaha sudah memenuhi syarat. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada setiap variabel layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Adapun pengujian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Saphiro Wilk, uji ini dipakai untuk sampel yang jumlahnya kecil (kurang dari 50 data). Menurut Singgih Santoso (2014), data dikatakan berdistribusi normal (simetris) dalam uji Saphiro Wilk jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sedangkan jika hasil uji menghasilkan nilai signifikansi dibawah 0,05, maka data tidak memiliki distribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2011:139), tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang dikatakan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi yang tinggi antar variabel independen. Model regresi

yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi yang tinggi diantara variabel bebas. Metode pengujian yang biasa digunakan yaitu dengan melihat *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance* pada model regresi (Ghozali, 2018). Jika nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap pengaruh dependen, maka peneliti menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan rumus persamaan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Kewirausahaan

α = Konstanta, besar nilai Y jika X = 0

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien dari masing-masing variabel independen

X1= Karakteristik Kewirausahaan

X2 = Modal Usaha

X3 = *Business Developent Service*

e = Error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

3.5.5 Uji Hipotesis

1) Uji t (Secara Parsial)

Menurut Syafrida (2021), uji t atau uji parsial merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikan secara parsial atau

masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi simultan (uji-t) adalah sebagai berikut:

H0: $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independent.

H1: $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independent.

2) Uji F (Secara Simultan)

Menurut Syafrida (2021), uji F ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka F-hitung dengan F-tabel pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi simultan (uji-F) adalah sebagai berikut:

- a. Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ dan $\text{Sig.} > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ dan $\text{Sig.} < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.5.6 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Syafrida (2021), koefisien determinasi sering di simbolkan dengan R² pada prinsipnya melihat pada prinsipnya melihat pengaruh variabel bebas

terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol maka semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R² semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

- 1) Berdasarkan hasil uji t, diperoleh t_{hitung} senilai 4,877 dan t_{tabel} bernilai 1,697 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,877 > 1,697$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1 ($0,001 < 0,1$), artinya variabel Karakteristik Kewirausahaan (X1) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengembangan Usaha (Y) kuliner di Mega Park Kota Medan atau hipotesis pertama diterima.
- 2) Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} senilai 4,769 dan t_{tabel} bernilai 1,697 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,769 > 1,697$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1 ($0,001 < 0,1$). Artinya, variabel Modal Usaha (X2) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengembangan Usaha (Y) kuliner di Mega Park Kota Medan atau hipotesis kedua diterima.
- 3) Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} senilai 3,595 dan t_{tabel} bernilai 1,697 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,595 > 1,697$). Artinya, variabel Peran *Business Development Service* (X3) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengembangan Usaha (Y) kuliner di Mega Park Kota Medan atau hipotesis ketiga diterima.
- 4) Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 11,644 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,91 maka $11,644 > 2,98$ dengan nilai signifikansi $0,001 <$

0,1. Artinya, variabel Karakteristik Kewirausahaan (X1), Modal Usaha (X2), dan Peran *Business Development Service* (X3) secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengembangan Usaha (Y) kuliner di Mega Park Kota Medan.

- 5) Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, menunjukkan bahwa sesar 46,8% variabel Pengembangan Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Peran *Business Development Service*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran yaitu:

- 1) Karakteristik kewirausahaan yang dimiliki oleh para pelaku usaha kuliner di Mega Park sudah tergolong baik, dilihat dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden. Khususnya pada bagian indikator 8 dan 9 (kreatif, inovatif, dan mengikuti perkembangan teknologi; dan memiliki kemampuan teknis dan manajerial), masih ada beberapa responden yang menjawab tidak setuju. Untuk itu disarankan bagi pelaku usaha kuliner Mega Park untuk meningkatkan partisipasi dalam pelatihan kewirausahaan dan program pengembangan, membangun jaringan dengan komunitas bisnis, serta mendorong budaya inovasi di dalam usaha untuk memperbaiki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan bisnis.
- 2) Modal usaha masih menjadi tantangan bagi para pelaku usaha kuliner di Mega Park, khususnya pada indikator struktur modal. Oleh karena itu

disarankan bagi pelaku usaha untuk mempertimbangkan diversifikasi sumber modal dengan menggabungkan modal sendiri dengan modal pinjaman, mengelola modal sendiri dengan efisien, secara berkala mengevaluasi kebutuhan modal, dan memiliki rencana cadangan untuk manajemen risiko.

- 3) *Business Development Service* sudah berperan cukup pada usaha kuliner Mega Park, oleh karena itu agar layanan ini dapat berperan lebih efektif lagi disarankan pelaku usaha lebih meningkatkan kesadaran tentang manfaat dan pentingnya layanan pengembangan bisnis dan berkolaborasi dengan penyedia layanan pengembangan bisnis untuk menyelaraskan program-program yang ditawarkan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis dengan menambahkan variabel lain yang relevan serta jumlah sampel yang lebih banyak agar hasil penelitian lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, I. N. (2018). Kewirausahaan I. Sulawesi Selatan: *Penerbit Aksara Timur*.
- Fatimah, S., Yahya, M., & Hisan, K. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 151-172.
- Islam, M. A., Khan, M. A., Obaidullah, A. Z. M., & Alam, M. S. (2011). Effect of entrepreneur and firm characteristics on the business success of small and medium enterprises (SMEs) in Bangladesh. *International journal of business and management*, 6(3), 289.
- Indarto, I., & Santoso, D. (2020). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 54. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i1.2202>.
- Indrawati. (2008). *Analisis Pengaruh Program Business Development Service (BDS) Terhadap Kinerja Pengelola Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Magelang*. 30(2).
- Jelis Septiana, N., & Kusumastuti, D. (2022). *Business Development Service Through Lazis Partnership With Universities in Mentoring MSMEs in Purbalingga Regency*. *Social Science Studies*, 2(4), 296–316. <https://doi.org/10.47153/sss24.4062022>.
- Lasoma, A., Sofhian, S., & Zainuddin, Y. (2021). Pengaruh Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, 2(2), 45–60. <https://doi.org/10.15575/fjsfm.v2i2.13923>.
- Mustofa. (2021). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dengan Inovasi Sebagai Variabel Intervening. *Sketsa Bisnis*, 8(2), 82–98. <https://doi.org/10.35891/jsb.v8i2.2687>.
- Muttalib, A. (2017). Pola Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Mataram Tahun 2016. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 1(2), 168–178. <https://doi.org/10.58258/jisip.v1i2.252>.
- Purwanti. (2012). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga. *Lipids*, 5(9), 66–74. <https://doi.org/10.1007/BF02532975>.
- Putri, K., Pradhanawarti, A., & Prabawani, B. (2014). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(24), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/6575>.

- Rizky. (2022). Pengaruh Pelatihan dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pengembangan UMKM (Studi Pada UMKM di Kecamatan Cigugur). *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 361–376. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v3i1.1680>.
- Siti Fatimah, M. Yahya, & Khairatun Hisan. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2), 151–172. <https://doi.org/10.32505/jim.v3i2.3481>.
- Sugiyono. (2015). Statistika Untuk Penelitian. In *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. CV ALFABETA.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV ALFABETA.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sulastrri, & Arivetullatif. (2022). *Peranan Business Development Service Dalam Pengembangan Usaha Kecil Menengah Setelah Masa Pandemic Covid-19 Di Kota Wisata Pariaman (Studi Kasus UKM Produk Kreatif)*. 4(2), 357–363.
- Syafrida. (2021). *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: KBM Indonesia.
- Yulastrri. (2019). *Karakter Wirausaha*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Peran *Business Development Service* terhadap Pengembangan Usaha Kuliner di Mega Park Medan

Responden yang terhormat,

Saya mohon bantuan anda untuk menanggapi situasi yang sebenarnya terhadap pernyataan-pernyataan saya yang tersusun dalam kuesioner ini. Guna memperoleh data yang saya perlukan untuk penyusunan skripsi dan akan saya jaga kerahasiaannya atas waktu dan kesediaan anda dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Usaha :

Jenis Kelamin :

Jenis Usaha Kuliner :

Jumlah Karyawan :

Omset Bulanan :

2. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut tanda checklist (✓) pada kolom yang Anda anggap Setuju pada jawaban pada Anda. Berikut Keterangan Jawaban dan Skor Penilaian:

Skor Nilai Angket:

Kategori	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X₁)

No	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memiliki keberanian untuk mengambil langkah-langkah usaha yang berani, didukung oleh pertimbangan yang matang untuk meminimalkan risiko					
2.	Saya percaya diri dan tegas dalam mengambil setiap keputusan bisnis, menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan usaha					
3.	Saya memiliki kemampuan terbuka dan membangun hubungan yang efektif dengan berbagai pihak terkait, mendukung jaringan bisnis yang kuat					
4.	Saya tetap sabar dan tidak terpancing emosi dalam menghadapi situasi sulit, memastikan keberlanjutan operasional yang lancar					
5.	Saya tidak pernah menyerah di hadapan hambatan; sebaliknya, saya selalu mencari cara untuk mengubah tantangan menjadi peluang yang berpotensi					
6.	Saya memiliki kepekaan terhadap peluang bisnis di sekitar saya, mampu mengidentifikasi dan memanfaatkannya untuk pengembangan usaha					
7.	Kepercayaan adalah pondasi bisnis saya, selalu memegang teguh janji dan komitmen untuk membangun hubungan yang kuat dengan mitra dan pelanggan					

8.	Saya senantiasa kreatif, inovatif, dan mengikuti perkembangan teknologi, memastikan usaha tetap relevan dan bersaing di pasar					
9.	Saya menguasai kemampuan teknis dan manajerial yang diperlukan untuk menjalankan usaha dengan efisien dan efektif					

Variabel Modal Usaha (X2)

No	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menggunakan campuran uang pribadi dan pinjaman untuk mengelola usaha, dengan memastikan bahwa uang pribadi lebih berfokus pada kestabilan jangka panjang					
2.	Saya memastikan uang yang saya pinjam dari bank atau lembaga keuangan digunakan sebagaimana seharusnya, yaitu untuk mengembangkan usaha saya					
3.	Saya menghadapi kesulitan mendapatkan pinjaman dari bank karena persyaratan yang ketat. Meskipun sulit, saya terus berusaha memenuhi syarat dan mendapatkan modal untuk bisnis					
4.	Usaha saya lebih maju setelah mendapatkan tambahan modal, menciptakan perkembangan yang positif untuk bisnis saya					

Variabel Peran *Business Development Service* (X3)

No	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Layanan pengembangan bisnis dapat membantu, mendukung dan memfasilitasi usaha saya dengan memberikan bimbingan yang dibutuhkan					
2.	Layanan yang diberikan dapat membantu UMKM mengakses					

	permodalan dari lembaga-lembaga pembiayaan sesuai dengan ketentuan					
3.	Layanan pengembangan bisnis memberikan bimbingan dan pendampingan manajemen bisnis kepada UMKM dalam membantu mengelola usaha dengan lebih baik.					

Variabel Pengembangan Usaha (Y)

No	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya bertujuan untuk mencapai peningkatan pendapatan dalam usaha saya melalui strategi dan inovasi yang diterapkan					
2.	Upaya pengembangan usaha ini diarahkan untuk menarik lebih banyak pelanggan, menciptakan peningkatan jumlah pengunjung dalam usaha saya					
3.	Dalam pengembangan usaha, fokus saya adalah meningkatkan kualitas produk kuliner yang ditawarkan, memberikan pengalaman positif kepada pelanggan					
4.	Saya berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam usaha kuliner ini, melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan					

Lampiran 2 Penyajian Data Jawaban Responden

Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X1)

No	Pernyataan									Total
1	5	4	4	4	4	4	4	5	4	38
2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	5	5	4	5	5	4	4	2	38
4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	40
5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	39
6	5	4	4	5	5	4	5	4	1	37
7	5	2	5	4	4	3	4	2	3	32
8	4	5	5	5	5	3	4	4	5	40
9	3	5	4	5	4	3	4	4	2	34
10	5	4	5	5	5	3	5	4	4	40
11	5	3	5	4	4	3	5	4	5	38
12	3	5	4	4	4	5	4	3	4	36
13	5	4	4	4	5	5	5	4	2	38
14	4	4	5	3	4	5	4	5	4	38
15	5	5	4	4	5	4	4	4	5	40
16	5	4	5	4	5	3	5	3	5	39
17	2	4	4	4	4	3	4	5	3	33
18	5	5	4	3	5	4	4	5	5	40
19	5	3	4	4	4	4	5	3	4	36
20	4	5	4	4	5	5	4	5	2	38
21	5	3	5	2	4	4	5	4	5	37
22	3	5	4	5	4	5	4	3	3	36
23	5	4	4	5	4	4	4	4	4	38
24	4	5	4	4	4	5	4	5	5	40
25	5	3	4	5	5	4	5	3	3	37
26	5	5	4	4	4	5	4	4	4	39
27	4	4	4	4	4	4	4	3	5	36
28	4	4	4	4	5	5	5	2	3	36
29	5	5	4	4	4	4	5	4	5	40
30	5	4	4	4	4	5	5	3	3	37
31	5	4	5	5	5	3	5	4	4	40
32	5	3	5	4	4	3	5	4	5	38
33	3	5	4	4	4	5	4	3	4	36
34	3	5	4	5	4	5	4	3	3	36
35	5	4	4	5	4	4	4	4	4	38

Variabel Modal Usaha (X2) dan Peran Business Development Service (X3)

Modal Usaha						Peran Business Development Service					
No	Pernyataan				Total	No	Pernyataan				Total
1	5	4	4	3	16	1	5	4	5	14	5
2	4	3	2	4	13	2	4	3	3	10	4
3	3	2	3	5	13	3	2	4	4	10	2
4	4	4	5	4	17	4	4	3	4	11	4
5	2	4	4	3	13	5	4	5	5	14	4
6	4	5	3	4	16	6	5	5	4	14	5
7	5	5	4	5	19	7	4	3	5	12	4
8	2	5	2	4	13	8	5	5	4	14	5
9	3	4	3	4	14	9	5	4	4	13	5
10	4	3	4	3	14	10	4	3	3	10	4
11	2	4	5	4	15	11	5	4	4	13	5
12	4	4	3	5	16	12	2	3	5	10	2
13	4	4	4	5	17	13	3	4	5	12	3
14	3	4	2	4	13	14	5	2	4	11	5
15	1	3	4	3	11	15	4	5	4	13	4
16	4	4	2	4	14	16	3	4	5	12	3
17	4	4	4	5	17	17	4	4	4	12	4
18	4	5	3	5	17	18	4	3	3	10	4
19	2	4	3	4	13	19	5	5	5	15	5
20	4	4	4	3	15	20	4	4	4	12	4
21	4	4	3	5	16	21	3	5	5	13	3
22	4	5	4	4	17	22	4	3	5	12	4
23	4	4	3	3	14	23	4	4	4	12	4
24	3	5	4	4	16	24	3	5	5	13	3
25	3	4	4	5	16	25	4	3	4	11	4
26	3	4	3	4	14	26	5	5	4	14	5
27	5	4	4	5	18	27	3	3	4	10	3
28	3	4	3	4	14	28	4	5	5	14	4
29	5	4	4	5	18	29	3	4	4	11	3
30	3	5	4	5	17	30	5	5	4	14	5
31	4	4	4	5	17	13	3	4	5	12	3
32	3	4	2	4	13	14	5	2	4	11	5
33	2	4	4	3	13	5	4	5	5	14	4
34	4	5	3	4	16	6	5	5	4	14	5
35	5	5	4	5	19	7	4	3	5	12	4

Variabel Pengembangan Usaha (Y)

No	Pernyataan				Total
1	5	5	5	3	18
2	4	4	4	4	16
3	5	4	4	4	17
4	5	5	5	4	19
5	5	4	4	5	18
6	4	5	4	4	17
7	4	5	5	3	17
8	5	4	4	4	17
9	5	5	4	5	19
10	4	4	4	3	15
11	5	5	4	4	18
12	4	4	5	5	18
13	4	5	5	4	18
14	5	4	5	4	18
15	4	5	4	3	16
16	4	4	5	4	17
17	5	4	4	5	18
18	5	5	4	4	18
19	5	4	5	4	18
20	4	5	4	4	17
21	5	4	4	5	18
22	5	5	4	4	18
23	4	4	5	4	17
24	5	5	4	3	17
25	5	5	5	4	19
26	4	4	5	3	16
27	5	5	4	3	17
28	5	5	4	3	17
29	4	5	4	3	16
30	4	4	4	4	16
31	5	5	4	4	18
32	5	4	5	4	18
33	4	4	5	3	16
34	5	5	4	3	17
35	5	5	4	3	17
31	5	5	4	3	17

Lampiran 3 Output Hasil Uji Statistik

Hasil Uji Validitas Karakteristik Kewirausahaan (X1)

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,714	0,361	Valid
2.	0,709	0,361	Valid
3.	0,792	0,361	Valid
4.	0,686	0,361	Valid
5.	0,836	0,361	Valid
6.	0,626	0,361	Valid
7.	0,804	0,361	Valid
8.	0,634	0,361	Valid
9.	0,555	0,361	Valid

Hasil Uji Validitas Modal Usaha (X2)

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,742	0,361	Valid
2.	0,581	0,361	Valid
3.	0,464	0,361	Valid
4.	0,662	0,361	Valid

Hasil Uji Validitas Peran *Business Development Service* (X3)

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,584	0,361	Valid
2.	0,810	0,361	Valid
3.	0,469	0,361	Valid

Hasil Uji Validitas Pengembangan Usaha (Y)

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,893	0,361	Valid
2.	0,879	0,361	Valid
3.	0,763	0,361	Valid
4.	0,667	0,361	Valid

Hasil Uji Reliabilitas Karakteristik Kewirausahaan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	9

Hasil Uji Reliabilitas Modal Usaha (X2)

Reliability Statistics

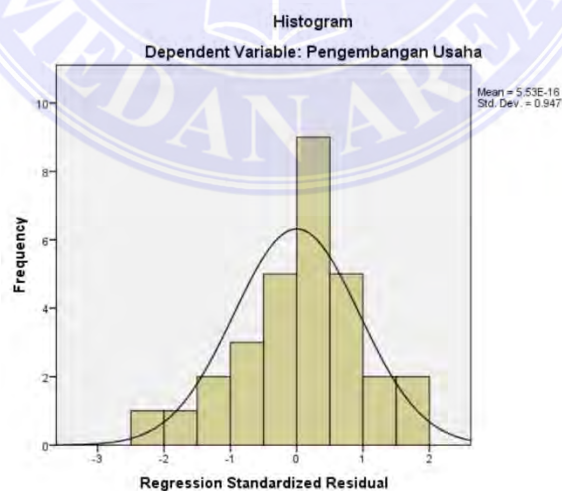
Cronbach's Alpha	N of Items
.747	4

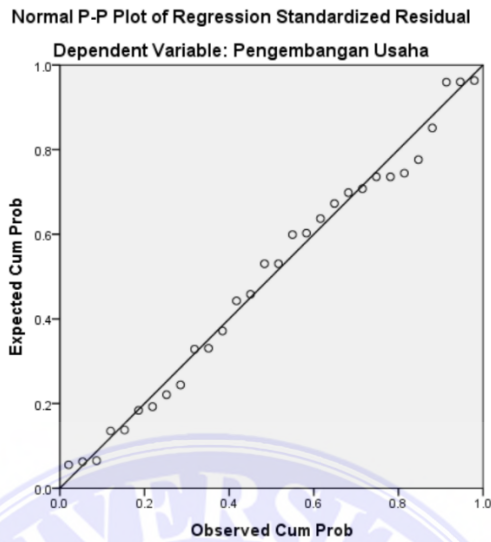
Hasil Uji Reliabilitas *Business Development Service* (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	3

Uji Asumsi Klasik





Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Karakteristik_Kewirausahaan	.117	35	.200*	.956	35	.176
Modal_Usaha	.152	35	.107	.893	35	.212
Peran_BDS	.211	35	.124	.859	35	.200

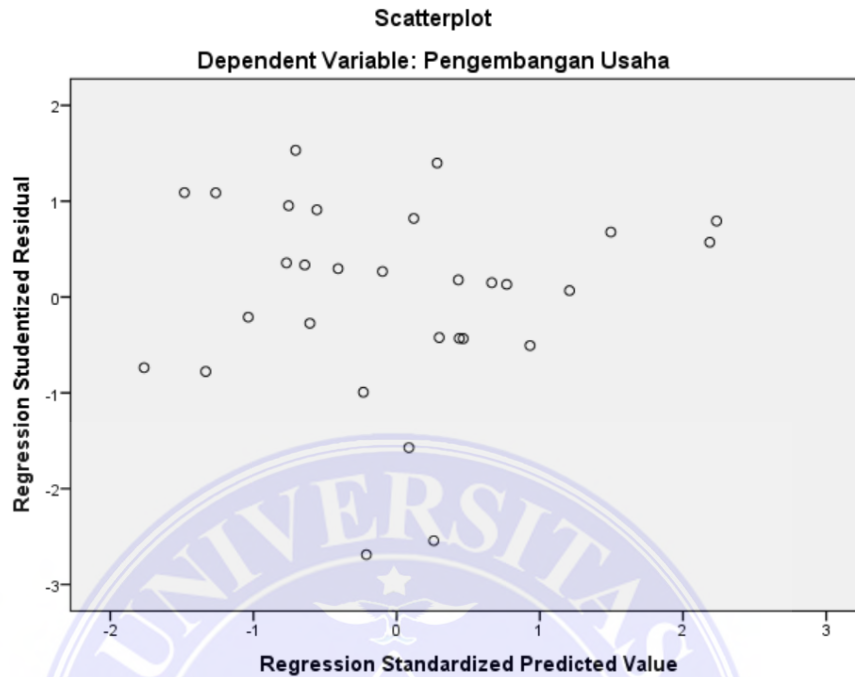
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.175	4.361		1.709	.385		
	Karakteristik Kewirausahaan	.460	.138	.341	4.877	.001	.927	1.079
	Modal Usaha	.363	.212	.255	4.769	.001	.758	1.319
	Peran BDS	.326	.211	.224	3.595	.001	.709	1.410

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha



Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.175	4.361		1.709	.385		
	Karakteristik Kewirausahaan	.460	.138	.341	4.877	.001	.927	1.079
	Modal Usaha	.363	.212	.255	4.769	.001	.758	1.319
	Peran BDS	.326	.211	.224	3.595	.001	.709	1.410

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.175	4.361		1.709	.385		
	Karakteristik Kewirausahaan	.460	.138	.341	4.877	.001	.927	1.079
	Modal Usaha	.363	.212	.255	4.769	.001	.758	1.319
	Peran BDS	.326	.211	.224	3.595	.001	.709	1.410

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Lampiran 4 Daftar r tabel, t tabel, dan F tabel

r tabel

Tabel R-Hitung

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620

t tabel


Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81550	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.69343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490

F tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.41	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 275/ FEB /01.1/ III /2024 25 Maret 2024
 Lamp : -
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Mega Park Kota Medan

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

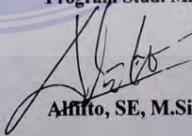
N a m a : BOIHOT TAMBA
NPM : 198320120
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan , Modal Usaha Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Kasus Usaha Kuliner Di Mega Park Kota Medan)

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
Program Studi Manajemen


Alfito, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Mega Park

